



PENGHARGAAN MURI: Ketua DPR Agung Laksono (kiri), Founder NSR Production Rissa Asnan (tiga dari kiri), Trie Utami (tengah), Pemenang Dangdut in America Arreal Hank Tilghman (tiga dari kanan), dan Jaya Suprana (dua dari kanan) saat jumpa pers di Jakarta, Jumat (12/9) lalu.

DANGDUT IN AMERICA

Arreal Sebut Trie Guru Galak

MUSIK dangdut "menginvasi" Negeri Paman Sam melalui gelaran Dangdut in America. Sebuah album untuk pemenang disiapkan, dirilis di pasar Indonesia dan Amerika.

Program *Dangdut in America* yang digagas oleh NSR Productions LLC digelar perdana pada Januari 2007 melalui sebuah audisi terbuka. Tujuannya untuk menemukan penyanyi-penyanyi Amerika yang tertarik dengan musik dangdut. Seperti diungkapkan ketua dan pendiri NSR Rissa Asnan, misi utama program ini adalah membangun jembatan penghubung antara kebudayaan Indonesia-Amerika.

Tahun ini, audisi dilakukan pada bulan Mei silam. Pemenangnya adalah penyanyi berkulit hitam Arreal Hank Tilghman, asal Delaware, Philadelphia, Jumat (12/9) lalu, atas prakarsa Rissa Asnan dan PAMMI (Persatuan Artis dan Musisi Melayu Indonesia), Arreal datang ke kediaman Ketua DPR Agung Laksano, di kawasan Cipinang

Cempedak, Jakarta Timur.

Arreal yang bergaya bak penyanyi reggae itu pun mengungkapkan perasaan senangnya karena berhasil mengalahkan sekitar 40 peserta lainnya. "Memang ini hal baru bagi saya, juga sesuatu yang sangat sulit. Namun, sangat bangga bisa berada di Indonesia dan membawakan lagu dangdut," ujar pria berusia 22 tahun tersebut.

Kedatangan Arreal ke Indonesia tak sekadar berpromosi. Tapi juga untuk merekam album debutnya yang akan dirilis di Indonesia dan Amerika sekaligus. Album berisi 12 lagu berbahasa Indonesia dan Inggris itu, rencananya rilis pada November 2008 mendatang.

Untuk itu, pihak NSR Productions mendaftarkan penyanyi pop/jazz Trie Utami untuk membantu Arreal. "Meski saya tidak memiliki *basic* dangdut, saya

punya *basic* menyanyi. Saya tidak mau menggurui, hanya menularkan apa yang saya bisa," kata Iie, sapaan akrabnya, yang populer dengan seloroh *pitch control* itu. Iie mengaku, dua minggu sudah cukup untuk mengajari Arreal. Satu-satunya kesulitan, katanya, hanyalah mengajarkan Arreal cengkok dangdut dalam bahasa Indonesia.

Uniknya, Arreal, yang mengaku mengidolakan Rhoma Irama, Elvi Sukaesih, dan Meggy Z, mengaku "takut" saat mendapat pengarahan cara menyanyi dari orang lain. "Ibu ini guru yang sangat galak. Saya sampai berkeringat dibuatnya," katanya sambil tertawa lebar.

Iie mengatakan bahwa Arreal memiliki basis *black music*, dan persilangan yang dilakukannya dengan musik dangdut akan menjadi sesuatu yang baru dan unik. "Selama ini kan kita (musisi Indonesia) yang menyanyikan lagu asing dengan gaya Indonesia. Sekarang ini, dia (Arreal) menyanyikan musik kita (dangdut)

dengan gayanya. Ini sesuatu yang baru," sebut Iie.

Meski sudah dijalankan untuk kedua kali, program ini tetap menjadi terobosan baru bagi masyarakat Indonesia sendiri. Karenanya, NSR Productions pun mendapatkan penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (Muri).

Penghargaan tersebut diberikan Ketua Umum Muri Jaya Suprana dan Ketua DPR Agung Laksono kepada Rissa Asnan, sebagai *founder* dari NSR Productions, dan kepada Arreal sebagai warga negara Amerika pertama yang memenangi audisi penyanyi dangdut.

Agung Laksono menyatakan dukungannya terhadap acara tersebut. "Saya sangat mendukung sekali setiap usaha untuk promosi negara kita di luar negeri, termasuk penyelenggaraan *Dangdut in America*," ujar Agung yang mengaku tertarik dengan acara ini ketika Rissa melakukan audiensi dengan komisi X DPR yang membawahi pendidikan dan kebudayaan. (megiza)